

# JEN

## JOURNAL EDUCATIONAL of NURSING

Vol. 2 No. 5 Januari - Juni 2019

ISSN 2656-1000  
E-ISSN 2656-1018



**Journal Educational of Nursing (JEN)**

Vol.3 No.1 – Januari – Juni 2020; hal. 39-43

p-ISSN : 2655-2418; e-ISSN : 2655-7630

journal homepage:

<https://ejournal.akperrspadjakarta.ac.id>

DOI: <https://doi.org/10.37430/jen.v3i1>

Article history:

Received: March 16, 20

Revised: September 02, 20

Accepted: September 26, 20

**Hubungan Partisipasi Ibu Balita Ke Posyandu Dengan Kenaikan Berat Badan Balita Di Desa Sumberberas Kecamatan Muncar Banyuwangi Jawa Timur Periode Mei-Oktober Tahun 2019**

Tria Eni Rafika Devi<sup>1</sup>, Kursih Sulastriningsih<sup>2</sup>, Ella Nurlelawati<sup>3</sup>  
STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia, Jakarta

**Abstrak**

Posyandu menjadi sarana penting di dalam masyarakat yang mendukung upaya pencapaian keluarga sadar gizi (KADARZI), membantu penurunan angka kematian bayi dan kelahiran, serta mempercepat penerimaan norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera. Namun pada kenyataannya di posyandu warga masyarakat sendiri banyak yang tidak memanfaatkan posyandu untuk memantau tumbuh kembang anaknya dengan alasan sibuk kerja atau tidak sempat membawa anak balitanya ke posyandu dan kurangnya pengetahuan tentang pentingnya pemantauan tumbuh dan kembang pada anak balita. Maka dilakukan penelitian yang bertujuan untuk Untuk mengetahui hubungan partisipasi ibu balita ke posyandu dengan kenaikan berat badan balita. Penelitian ini bersifat *observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Data partisipasi ibu balita ke posyandu dan berat badan balita di ambil secara langsung dari catatan KMS dan Sistem Informasi Posyandu (SIP) anak balita di posyandu. Analisis data yang digunakan adalah uji *Chi-Square*. Ada hubungan partisipasi ibu balita ke posyandu dengan kenaikan berat badan balita dengan nilai  $P$  0,005. Dimana dilihat dari enam bulan terakhir partisipasi Ibu balita yang aktif datang ke posyandu yaitu 93,9 % dan yang tidak aktif 61 %, berat badan balita yang naik yaitu 78,8 % dan yang tidak naik 21,2 %, ada hubungan antara partisipasi ke posyandu dengan kenaikan berat badan. Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi dan masukan bagi PUSKESMAS desa Sumberberas Muncar Banyuwangi Jawa Timur untuk memberikan pengarahan manfaat partisipasi aktif ibu balita ke posyandu dan dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan partisipasi ibu balita ke posyandu dengan kenaikan berat badan balita.

Kata Kunci : Partisipasi Ibu Balita Ke Posyandu, Kenaikan Berat Badan Balita

**Abstract**

*Posyandu is an important tool in the community that supports efforts to achieve nutritionally aware families (KADARZI), helps reduce infant mortality and birth, and accelerates the acceptance of norms of happy and prosperous small families. However, in reality many posyandu members in the community themselves do not use posyandu to monitor their children's growth and development on the grounds of being busy working or not being able to bring their toddlers to the posyandu and lack of knowledge about the importance of monitor-*

<sup>1</sup> E-mail : enitria944@gmail.com

<sup>2</sup> E-mail : kurshisulastri7@gmail.com

<sup>3</sup> E-mail : Ellanurlelawati55@gmail.com

*ing growth and development in children under five. So a study was conducted aimed at finding out the relationship between the participation of mothers of children under five to posyandu with the weight gain of children under five. This research is observational with cross sectional approach. Data on the participation of mothers of children under five to the posyandu and the weight of children under five is taken directly from the records of KMS and Posyandu Information Systems (SIP) for children under five in the posyandu. Analysis of the data used is the Chi-Square test. There is a relationship between the participation of mothers of children under five to the posyandu with the weight gain of children under five with a P value of 0.005. Where as seen from the last six months the participation of mothers of toddlers who actively came to the posyandu was 93.9% and those who were not active 61%, the weight of toddlers who rose by 78.8% and those who did not increase by 21.2%, there was a relationship between participation to posyandu with weight gain. The results of this study can be information and input for PUSKESMAS Sumberberas Muncar Banyuwangi East Java vilage to provide guidance on the benefits of active participation of children under five to the Posyandu and can be used as a reference to develop further research related to the participation of mothers under five to Posyandu with weight gain under five. .*

*Keywords: Participation Of Mothers Of Toddlers To Posyandu, Weight Gain Of Toddlers*

## **Pendahuluan**

Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) yang dikelola dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi. (Kemenkes RI : Direktorat Bina Gizi).

Berbagai faktor yang dapat mempengaruhi status gizi bayi balita diantaranya belum dimanfaatkannya sarana pelayanan kesehatan seperti posyandu secara optimal oleh masyarakat. Dengan memerhatikan tumbuh kembang anak secara teratur, membawa ke Posyandu untuk ditimbang, mendapatkan kapsul vitamin A, imunisasi, stimulasi tumbuh kembang dan periksa kesehatan. Meimbang berat badan secara rutin untuk memantau pertumbuhan anak sehingga dapat mencegah gizi kurang atau gizi buruk. Bila ditimbang berat badan tidak naik 2 bulan berturut-turut atau turun maka dirujuk ke Puskesmas.

Menurut Depkes RI (2012) manfaat posyandu yaitu Pertumbuhan anak balita terpantau sehingga tidak menderita gizi kurang atau gizi buruk.

Posyandu tersebar di lebih dari 70.000 desa di Indonesia. Pada tahun 2010, diperkirakan sekitar 91,3% anak 6-11 bulan dan 74,5% balita dibawa ke Posyandu sekurang-kurangnya satu kali selama enam bulan terakhir. Posyandu menjadi pelayanan kesehatan penting untuk bayi dan balita yang paling awal. Namun pada kenyataannya di posyandu warga masyarakat sendiri banyak yang tidak memanfaatkan posyandu untuk memantau tumbuh kembang anaknya dengan alasan sibuk kerja atau tidak sempat membawa anak balitanya ke posyandu dan kurangnya pengetahuan tentang pentingnya pemantauan tumbuh dan kembang pada anak balita (Yulifah & Johan, 2009).

Menurut Airin (2010), bahwa pemantauan status gizi anak merupakan kegiatan utama Posyandu. Posyandu juga bertugas memantau perkembangan anak balita dari Sistem Informasi Posyandu (SIP) yaitu Kartu Menuju Sehat (KMS)/ Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), KMS anak balita merupakan salah satu alat yang dipakai untuk memantau status gizi anak balita salah satunya yaitu memantau berat badan balita dari bulan ke bulan. Partisipasi balita dapat dilihat dari kedatangan balita ke posyandu, cakupan

penimbangan balita di Posyandu yang ditunjukkan oleh presentase jumlah balita yang datang per jumlah balita keseluruhan (D/S) merupakan indikator yang berkaitan dengan cakupan pelayanan gizi pada balita, cakupan pelayanan kesehatan dasar khususnya imunisasi serta prevalensi gizi kurang. Semakin tinggi cakupan D/S, semakin tinggi cakupan vitamin A, semakin tinggi cakupan imunisasi dan semakin rendah prevalensi gizi kurang (Depkes, 2009).

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan antara partisipasi aktif ibu balita datang ke posyandu dengan kenaikan berat badan balita di posyandu dewi sinto desa sumberberas banyuwangi periode September-oktober 2019.

### Metode

Penelitian ini bersifat *observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Data partisipasi ke posyandu dan berat badan balita di ambil secara langsung dari catatan Sistem Informasi Posyandu (SIP), Kartu Menuju Sehat (KMS) dan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Analisis data yang digunakan adalah uji *Chi-Square*. Populasi pada penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita di rt 02 rw 01 dusun sidomulyo desa sumberberas kecamatan muncar kabupaten banyuwangi yang tercatat sebagai balita binaan Posyandu dewi sinto.

Sampel yang diambil adalah total populasi. "Apabila subjeknya < 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi". Jadi jumlah sampel pada penelitian ini 33 balita. Teknik yang dipakai dalam pengambilan sampel dengan menggunakan Sistem Total Populasi dengan kriteria Inklusi adalah ibu yang mempunyai balita dan tercatat sebagai warga binaan Posyandu dewi sinto.

### Hasil Penelitian

### Karakteristik Responden Jenis Kelamin Balita

Tabel 1. Distribusi Jenis Kelamin Balita

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	18	54,5
Perempuan	15	45,5
Total	33	100

Tabel 1. Menunjukkan bahwa sampel penelitian responden balita jenis kelamin laki-laki lebih besar sedikit dibandingkan responden balita jenis kelamin perempuan.

### Umur balita

Tabel 2. Distribusi Umur Balita

Umur tahun	Jumlah	Presentase (%)
1-3	26	78,8
4-5	7	21,2
Total	33	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar balita yang menjadi responden mempunyai umur antara 1-3 tahun yaitu sebanyak 26 (78,8%) balita.

### Pekerjaan ibu

Tabel 3. Pekerjaan Ibu dan Partisipasi Ibu ke Posyandu

Status Pekerjaan ibu	Partisipasi ibu balita ke Posyandu				Total	
	Aktif		Tidak aktif			
	n	%	N	%	n	%
Bekerja	18	94,7	1	5,3	19	100
Tidak bekerja	13	92,9	1	7,1	14	100

Dapat dilihat ditabel 3. Ibu balita yang bekerja maupun tidak bekerja lebih banyak yang aktif datang ke posyandu dibanding yang tidak aktif.

### Pendidikan ibu

Tabel 4. Pendidikan Ibu dan Partisipasi Ibu balita Ke Posyandu

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa pada ibu yang memiliki pendidikan dasar maupun pendidikan lanjut lebih banyak yang aktif datang atau berpartisipasi ke posyandu

### Aalisis Univariat

Tabel 5. Distribusi Partisipasi Ibu Datang Ke Posyandu

Kehadiran	Jumlah	Persentase (%)
Aktif	31	93,9
Tidak aktif	2	6,1
Total	33	100

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa ibu balita yang aktif datang ke posyandu lebih banyak dibandingkan dengan yang tidak aktif datang ke posyandu. Kehadiran ibu balita di posyandu merupakan hasil proses interaksi antara provider dalam hal ini petugas kesehatan dan kader posyandu dengan ibu balita sebagai pengguna pos pelayanan terpadu (Notoatmodjo, 2007).

Tabel 6. Distribusi Kenaikan Berat Badan Balita

Kenaikan	Jumlah	Persentase (%)
Naik	26	78,8
Tidak naik	7	21,2
Total	33	100

Dari tabel 6 dapat dilihat bahwa 7 balita tidak naik berat badannya dan sebanyak 26 balita naik berat badannya

### Analisis Bivariat

Tabel 7. Hubungan Partisipasi Ibu Ke Posyandu Dengan Kenaikan Berat Badan Balita

Partisipasi ibu balita ke Posyandu	Kenaikan berat badan balita				Total		P Value
	naik		Tidak naik		n	%	
	n	%	n	%			
Aktif	26	83,9	5	16,1	31	100	0,005
Tidak Aktif	0	12	2	100	2	100	

Tingkat pendidikan ibu	Partisipasi ibu balita ke Posyandu				Total	
	Aktif		Tidak aktif		n	%
	n	%	N	%		
Dasar	7	87,5	1	12,5	8	100
Lanjut	24	96	1	4	25	100

Dari tabel 7 dapat dilihat ibu yang aktif datang ke posyandu sebanyak 31 dimana jumlah balita yang berat badannya naik adalah 83,9 % dan yang tidak naik yaitu 16,1 %, sedangkan ibu balita yang tidak aktif datang ke posyandu sebanyak 2 dimana jumlah balita yang berat badannya naik adalah 0 % dan yang tidak naik 100 % atau 2 balita. Hasil uji statistik diperoleh nilai P value 0,005. Hal ini menunjukkan ada hubungan yang sangat signifikan antara partisipasi ibu balita ke posyandu dengan kenaikan berat badan balita.

### Kesimpulan

Hasil Observasi dari 6 bulan terakhir yaitu bulan Mei-Oktober 2019 distribusi kehadiran Ibu balita ke posyandu yang aktif datang adalah 93,9 % dan yang tidak aktif 6,1 %. Sedangkan distribusi kenaikan berat badan balita yaitu yang naik 78,8 % dan yang tidak naik 21,1 %. Sehingga ada hubungan antara partisipasi ibu balita ke posyandu dengan kenaikan berat badan balita.

### Saran

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan saran, informasi dan masukan bagi PUSKESMAS dan petugas kesehatan khususnya bidan penanggungjawab wilayah submerberaas muncar banyuwangi Jawa Timur dalam memberikan penyuluhan tentang Posyandu dan manfaatnya serta dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan partisipasi ibu balita ke posyandu dengan kenaikan berat badan balita.

## Daftar Pustaka

- [1]. Aswandi 1, Syahrir S, Syamsiah A. Perilaku Ibu Terhadap Pemanfaatan Posyandu Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tarakan Kecamatan Wajo Kota Makassar. 2018. Januari-juni. Al-Shihah public health science jurnal. halaman 12-25. Volume 10, Nomor 1
- [2]. Depkes R.I.,. SisStem Kesehatan Nasional. Jakarta. 2009
- [3]. Depkes RI. Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu. Jakarta. Notoatmodjo.2006
- [4]. Iswarawanti DN. Kader Posyandu: Peranan Dan Tantangan Pemberdayaannya Dalam Usaha Peningkatan Gizi Anak Di Indonesia. Jurnal pelayanan manajemen kesehatan. 2010 desember. Volume 13 No. 04 Halaman 169 - 173
- [5]. Merry, L.,dkk. Hubungan Pemanfaatan Posyandu Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado. 2015 mei . eJournal Keperawatan (e-Kp) Volume 3 Nomor 2
- [6]. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Tahun 2013. Jakarta: Kemenkes RI. 2013
- [7]. Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI), Survey Demografi Kesehatan Indonesia. Akses 11 Januari 2015. BKKBN., BPS., Kemenkes, R.I., Measure DHS & ICF, I. 2012
- [8]. Saepudin E, Rizal E, Rusman A. Peran Posyandu Sebagai Pusat Informasi Kesehatan Ibu dan Anak. 2017. juli-desember. volume 3, Nomor 2, halaman 201
- [9]. Subagyo W, Mukhadiono, Wahyuningih D. Peran kader dalam memotivasi ibu balita berkunjung ke posyandu. Jurnal Keperawatan Soedirman. 2015. Vol.10 no.3
- [10]. Widiastuti, IG. Pemanfaatan Pelayanan Posyandu di Kota Denpasar, Program Magister Kebijakan dan Manajemen Pelayanan Kesehatan. Jurnal: Universitas Gajah Mada. Yogyakarta. 2006
- [11]. Yulifah, R., Johan, TA. Asuhan Kebidanan Komunitas. Salemba Medika, Jakarta.2009